**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi. Jenis penelitian ini mempunyai variabel independen (bebas) dan dependen (terikat) yang bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang adanya hubungan dari data yang ada sebagai hasil penelitian.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**
3. Variabel bebas ( X ) adalah tingkat kedisiplinan siswa pada SMPN 1 Soropia.
4. Variabel terikat ( Y ) adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. **Desain Penelitian**

Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas terdapat variabel terikat. Desain penelitian ini adalah korelasional kompelasi masalah sebagai berikut :

X

Y

r

Ket :

X : Tingkat kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Soropia

Y : Prestasi belajar pendidikan Agama Islam pada SMPN 1 Soropia

r : Hubungan antara tingkat kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Soropia.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Soropia. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa sekolah ini cukup representatif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian.

1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak pelaksanaan seminar proposal hingga pengambilan dan perampungan data sesuai perencanaan, selama 2 bulan, yaitu 16 april – 20 juni 2013.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 55 siswa, dan kelas VIII yang berjumlah 50 dan XI yang berjumlah 58 siswa yang terdaftar pada SMPN 1 Soropia Kec. Soropia Kab. Konawe tahun ajaran 2012/2013 dan yang masih aktif berjumlah 162 siswa. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**

**Keadaan populasi di SMPN I Soropia**

| **NO** | **Kelas** | **Jumlah** |
| --- | --- | --- |
| 1. | VIIA | 28 |
| 2. | VIIB | 27 |
| 3. | VIIIA | 25 |
| 4. | VIIIB | 25 |
| 5. | IXA | 29 |
| 6. | IXB | 29 |
| Jumlah | | 162 |

Sumber Data : Dokumen SMPN I Soropia tahun 2012/2013

1. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian yang dianggap mewakili populasi.[[1]](#footnote-2) Berdasarkan populasi tersebut di atas, penulis hanya mengambil 30 % dari keseluruhan populasi yang ada, sehingga jumlah sampel yang ditetapkan oleh penulis adalah 30 % X 105 orang = 32 orang .

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa:

“ Dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15% atau 20% - 30% atau lebih. ” [[2]](#footnote-3)

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 32 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *stratified random sampling,* yaitu, teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara bertingkat dan acak dengan pembagian kelas secara proporsional. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan apabila anggota populasinya heterogen. Adapun rincian sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Keadaan sampel di SMPN I Soropia**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Kelas** | **Jumlah** **siswa** | **Jumlah** **sampel** |
| 1. | VIIA | 28 | 8 |
| 2. | VIIB | 27 | 8 |
| 3. | VIIIA | 25 | 8 |
| 4. | VIIIB | 25 | 8 |
| Jumlah | | 105 | 32 |

Sumber Data : Dokumen SMPN I Soropia tahun 2012/2013

Berdasarkan penjelasan tabel di atas, jumlah sampel yang penulis ambil adalah 32 orang dari jumlah keseluruhan siswa yang berada di kelas VII, dan VIII, di SMPN I Soropia Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung gejala yang ada pada objek peneliti lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi partisipatif adalah suatu proses pengamatan langsung yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.
2. Questionaire (angket) yakni teknik pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden yang dipilih menjadi sampel, yaitu siswa SMPN 1 Soropia Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe yang berjumlah 32 orang. Bentuk angket adalah angket tertutup (karena peneliti telah memberikan alternatif jawaban dan responden hanya memilih). Adapun skala angket yang digunakan adalah *skala* *likert* dalam bentuk pilihan ganda dengan menggunakan pilihan dengan *option*  a. selalu, b. sering, c. kadang-kadang, d. tidak pernah. Untuk pensekorannya ditentukan berdasarkan pada pertayaan positif dan negatif. Untuk pertayaan positif diberi skor masing-masing a = 4, b = 3, c = 2, dan d = 1, sementara pertayaan negatif diberi skor masing- masing a: 1, b: 2, c: 3, dan d: 4.
3. Dokumentasi, yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis, dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumen utama adalah rapor siswa semester ganjil 2012/2013.
4. **Kisi – Kisi Instrumen Penelitian**

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah :

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi instrument**

| **No** | **Variabel** X | **Dimensi** | **Indikator** | **Item** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Kedisiplinan belajar siswa | 1. Kedisiplinan belajar di sekolah | 1. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah | 1, 2, 13,16 |
| 1. Persiapan belajar | 6, 17 |
| 1. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran | 4, 5, 18 |
| 1. Menyelesaikan tugas pada waktunya | 3, 7, 19 |
| 1. kedisiplinan belajar di rumah | 1. Mempunyai rencana atau jadual belajar | 8, 10, |
| 1. Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung | 11, 9 |
| 1. Ketaatan dan keteraturan dalam belajar | 12, 14 |
| 1. Perhatian terhadap materi pelajaran | 15, 20 |
| 2. | Prestasi belajar | Penilaian | Nilai Rapor Pendidikan Agama Islam |  |

1. **Uji Instrumen**
2. **Validitas Instrumen**

Validitas berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.[[3]](#footnote-4) Validitas erat kaitannya dengan tujuan penggunaan tes. Jika suatu tes dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, tes itu valid untuk tujuan tersebut. Untuk menguji validitas instrumen dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Produk Moment.*

Ket :

*rxy* = Koefisien korelasi antara variable x dan y

∑*r*xy = Jumlah hasil perkalian produk x dan produk y

X = Jumlah keseluruhan skor x

Y = Jumlah keseluruhan skor y

N = Banyaknya responden [[4]](#footnote-5)

1. **Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas yang berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.[[5]](#footnote-6) Suatu pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam rangka menentukan daya keajegan atau reliabilitas yang tinggi atau belum pada instrumen, digunakanlah Rumus *Spearman Brown.* Adapun rumusnya yakni:

Ket :

= Reliabilitas internal seluruh instrument

= Korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua [[6]](#footnote-7)

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan dua analisis statistik yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik.

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif yakni mengetahui gambaran dan sebaran data secara umum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi data yang diperoleh. Adapun analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup: mean, modus, median, varians dan standar deviasi dengan Dengan menggunakan kategorisasi dengan kriteria sebagai berikut :

: ( 0-20 %) = kurang sekali

: (21-40 %) = kurang

: ( 41-60 %) = cukup baik

: ( 61-80 %) = baik

: (81-100%) = baik sekali [[7]](#footnote-8)

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah data dikumpul dan diolah. Data yang dikumpul dan diolah itu selanjutnya dianalisis dengan mengguanakan statistik inferensial dengan langkah-langkah sebagaimana berikut :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji normal dan tidaknya data penelitian dengan rumus kemiringan kurva di bawah ini:

Keterangan :

Km : kemiringan kurva

X : Rata-rata variable penelitian

Mo : Modus variabel penelitian

SD : Standar deviasi variabel penelitian [[8]](#footnote-9)

1. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mencari korelasi antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa, maka penulis menggunakan rumus korelasi *product moment person,* sebagai berikut :

*rxy =*

ket :

rxy : Koefisien korelasi product moment

∑*xy* : Jumlah hasil perkalian ( product) dari x dan y

N :Jumlah individu dalam sampel

∑*x* : Jumlah seluruh skor

∑*y*  : Jumlah seluruh skor *y* [[9]](#footnote-10)

1. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya konstribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar P.A.I siswa digunakan koefisien determinasi yang dinyatakan KD : X 100 % dimana KD (koefisien determinasi) dan(angka indeks korelasi).[[10]](#footnote-11)

1. Uji Signifikan

Untuk menguji hipotesis yang ada, digunakan rumus *t hitung* sebagai berikut:

*thitung*

keterangan :

t *hitung* = Nilai t Hitung

r = Nilai koefisien korelasi Product moment

n = Jumlah responden

1 = Nilai konstanta [[11]](#footnote-12)

Ketentuan sebagai berikut :

1. Ha diterima dan H0 ditolak jika *t* hitung ˂*t* tabel
2. H0 diterima dan Ha ditolak jika *t* hitung ˃ *t* tabel

1. Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* : Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika Dalam Penelitian, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), Cet.II, h. 39 [↑](#footnote-ref-2)
2. Marjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 126 [↑](#footnote-ref-3)
3. Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan,*(Jakarta : PT Gramedia Widia Sarana Indonesia,2008), h. 49 [↑](#footnote-ref-4)
4. ZainalArifin,*EvaluasiPembelajaran,* (Jakarta: Direktorat Jenderal PendidikanIslam KementerianAgamaRI)2009, h.319 [↑](#footnote-ref-5)
5. Djaali dan Pudji Muljono,*Op.cit.* h.45 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta,) 2012 h. 131 [↑](#footnote-ref-7)
7. Irawan, *Metode Penelitian Sosial Budaya*,( Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h.74 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid,* h. 154 [↑](#footnote-ref-9)
9. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuntitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 197 [↑](#footnote-ref-10)
10. Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada) 2010.h. 258 [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid*. h. 190 [↑](#footnote-ref-12)